

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penerapan teknologi informasi telah banyak dilakukan oleh perusahaan dan organisasi dari berbagai jenis usaha dan bidang kegiatan, salah satu jenis perusahaan yang sebagian besar telah menerapkan teknologi informasi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya adalah perusahaan yang bergerak dibidang penyewaan. Penyewaan adalah sebuah perjanjian yang dilakukan atas penggunaan suatu barang atau properti dalam jangka waktu yang disepakati bersama antara pemilik barang dan penyewa, baik perusahaan atau perorang kepada satu atau lebih orang dengan malakukan pembayaran sejumlah uang. Perusahaan penyewaan semakin berkembang seiring perkembangan zaman dan banyak barang atau properti yang disewakan mulai yang paling murah sampai yang paling mahal dari segi harga, dan berdasarkan ukuran dari yang kecil sampai yang besar dan seterusnya, seperti mobil, rumah/gedung, alat elektronik dan lain-lain. Fasilitas penyewaan terdapat dua jenis barang atau properti yaitu bergerak dan tidak bergerak. Perkembangan perusahaan penyewaan tersebut memudahkan masyarakat dalam memperoleh barang yang mereka tidak punya bisa disewa, salah satu dari sekian banyak barang dan properti yang bisa disewa adalah penyewaan kamera dan perlengkapan studio foto (Yulisman, 2019).

Camera One adalah organisasi yang bergerak di bidang penyewaan yang baru terbentuk pada tahun 2019 di mana penyewaan tersebut yaitu kamera dan perlengkapan studio yang memiliki berbagai macam jenis merk. Adanya penyewaan kamera dan perlengkapan studio foto di Camera One dapat mempermudah konsumen untuk menyewa kamera dan perlengkapan tersebut. Camera One selama ini masih menggunakan sistem pembukuan manual dalam mencatat setiap transaksi yang terjadi. Oleh sebab itu tentunya akan memungkinkan munculnya kesalahan dalam pencatatan transaksi, dan bahkan bisa jadi menyebabkan tidak adanya laporan penyewaan sehingga sistem pembukuan usaha ini bisa dikatakan masih belum efektif. Dampak

pandemi covid-19 tidak hanya memberikan efek domino pada aspek Kesehatan, tetapi juga aspek ekonomi, sosial, dan keuangan. Aspek ekonomi memberikan tekanan dari sisi permintaan maupun penawaran. Sementara dari aspek sosial memicu pada terhentinya aktivitas masyarakat yang menyerap tenaga kerja di berbagai sektor, dalam hal ini menjadikan suatu kehidupan normal baru (new normal), dimana seluruh aktivitas masyarakat diwajibkan mengikuti protokol kesehatan, termasuk juga dalam kegiatan usaha. New normal merupakan tatanan kehidupan baru untuk mewujudkan masyarakat produktif dan aman dari Covid19. Kondisi kehidupan normal baru ini menyebabkan menurunnya omset dan berpotensi melanggar protokol Kesehatan dalam menjalankan aktifitas sewa menyewa kamera yang pada umum di lakukan pada masyarakat.

Pada hasil wawancara peneliti dengan pengelola Camera One yaitu perusahaan mengalami permasalahan yang mana ketertinggalan dalam pemasaran di mana seiring berjalannya waktu pelanggan tidak lagi menyewa di Camera One, sehingga pemasukan dari penyewaan tersebut menurun. Organisasi juga memiliki masalah mengenai kurangnya variasi kamera yang mereka sawakan dan juga informasi spesifikasi produk serta informasi persediaan kamera dan perlengkapan studio foto yang ingin disewa kepada pelanggan, sehingga menyulitkan pelanggan baik yang pemula maupun yang profesional untuk memilih kamera yang sesuai kebutuhan di lapangan karena setiap kamera dan lensa memiliki fungsi yang berbeda-beda. Pada pihak penyewa juga mengeluhkan bahwa sulit nya mencari penyewaan kamera yang sesuai dengan kamauan mereka dan sering terjadi kelupaan dalam mengembalikan kamera tersebut pada pemilik kamera yang tercantum pada hasil wawancara pemilik kamera dan penyewa kamera pada lembar lampiran.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang dapat mempermudah pemasaran dan juga melakukan proses penyewaan dan pemesanan secara otomatis atau online sehingga pelanggan dalam transaksi penyewaan kamera dan perlengkapan studio foto lebih efektif dan efisien.

Menghasilkan bahwa aplikasi berbasis android yang diharapkan mampu menjadi sebuah alternatif bagi khalayak umum untuk memudahkan

dalam menyewa dan menyewakan sebuah kamera melalui jasa online dengan menggunakan fasilitas internet dengan cara interaktif yang mudah diserap dan dipahami oleh konsumen. Aplikasi ini juga dapat dimanfaatkan oleh pemilik kamera dan alat elektronik untuk saling bertukar informasi kamera kepada penyewa di mana pun mereka berada. Dalam penelitian ini diusulkan QR-Code untuk memvalidasi kegiatan penyewaan dari mulai hingga transaksi selesai sebagai sistem keamanan yang disediakan oleh aplikasi, dan juga memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang dibutuhkan bagi pengguna dengan pengelolaan data yang dilakukan oleh sistem.

Maka dari itu, penulis tergerak untuk membuat sistem terintegrasi, dimana calon penyewa cukup membuka aplikasi, dan memilih kamera yang ingin disewa, bisa menentukan harga yang pas dan pihak persewaan mana yang cocok bagi calon penyewa. Dengan latar belakang yang demikian penulis mengambil judul “Rancang Bangun Aplikasi *Rent Camera* Sebagai Penerapan QR-Code (Studi Kasus *Camera One*)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini adalah:

1. Proses penyewaan kamera dan perlengkapan studio foto di Camera One masih dilakukan secara manual.
2. Bagaimana mengembangkan sistem aplikasi penyewaan kamera yang lebih aman.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Membuat aplikasi yang ditujukan untuk sewa menyewa kamera.
2. Menyediakan fitur QR-Code yang bertujuan untuk keamanan dalam sewa menyewa kamera.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Penggunaan QR-Code dapat menghasilkan informasi yang di tampilkan untuk Pengguna.

2. Penggunaan QR-Code dapat mengelola keamanan dalam kegiatan bertansaksi.
3. Pengelolaan data pada QR-Code dapat terkelola dengan baik.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

1. Membahas pengelolaan data informasi yang di simpan dalam QR-Code.
2. Informasi mengenai keamanan selama transaksi berlangsung.

### **1.6 Sistematik Penulisan**

Sistematik dalam penulisan penelitain ini sebagai berikut :

#### **BAB I**

Tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Manfaat Peneliti, Tujuan, Metode Penelitian dan Sistematik Penelitian.

#### **BAB II**

Berisi tentang Landasan Teori/Literature Review yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti pengertian Perancangan, Penyewaan, Kamera, Android, Android Studio, dan definisi teori lainnya.

#### **BAB III**

Berisi tentang metode penelitian secara spesifik, ini juga metode dalam pengumpulan data mengetahui data yang terkumpul, dan dengan kerangka berpikir bisa mengetahui alur-alurnya.

#### **BAB VI**

Berisi tentang hasil keseluruhan analisi dan penelitian yang sudah dibuat dan perancangan aplikasi yang di buat.

#### **BAB V**

Berisikan Kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang dilakukan dan dibahas dan saran dalam pengembangan selanjutnya.